

LAPORAN AUDIT KETERCAPAIAN RENSTRA/RENOP TAHUN 2021



STIKES PANAKKUKANG MAKASSAR
YAYASAN PERAWAT SULAWESI SELATAN

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat-Nya kepada kita sehingga **Laporan Audit Ketercapaian Rencana Strategis dan Ketercapaian Operasional STIKES Panakkukang Makassar 2021** ini telah terwujud. Dokumen ini merupakan uraian rangkuman dari hasil monitoring dan evaluasi dilapangan yang dilaksanakan dan disusun dalam rangka penjaminan mutu STIKES Panakkukang Makassar.

Laporan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Ketercapaian Rencana Strategis dan Ketercapaian Operasional ini diharapkan dapat mengukur keberhasilan STIKES Panakkukang Makassar dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Dengan berdasarkan komponen yang meliputi Penguatan akademi, tata kelola dan penjaminan mutu, kemahasiswaan dan alumni, Sumber Daya Manusia, Kurikulum dan Suasana Akademik, Sumber Daya Asset, Pembiayaan, dan Sistem Informasi, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

Dengan ditetapkannya Standar Monitoring dan Evaluasi mengacu pada komponen diatas maka seluruh jajaran STIKES Panakkukang Makassar benar-benar memperhatikan penyelenggaraan pendidikan. Laporan Monitoring dan Evaluasi Renstra dan Renop STIKES Panakkukang Makassar ini terbuka untuk revisi jika dianggap sangat perlu. Menyadari bahwa penyusunannya belum sempurna maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan penyusunan di masa yang akan datang. Akhir kata, Dokumen ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sivitas akademika STIKES Panakkukang Makassar .

Makassar, 21 Desember 2021
Ketua STIKES Panakkukang



[Handwritten signature]
Dr. Ns. Makkasau, S.Kep., M.Kes., M.EDM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. HASIL MONITORING.....	3
BAB III. ANALISIS PENCAPAIAN SETIAP INDIKATOR	9
BAB IV. REKOMENDASI.....	10

BAB I PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi (PT) berperan sebagai *agents of change and development* yang strategis dalam meningkatkan daya saing bangsa (*nation competitiveness*). Oleh karena itu setiap PT perlu memperbaiki kapasitas fisik, tata kelola, pendanaan dan sumber daya manusia sehingga menjamin institusi yang sehat dan berdaya saing. Usaha pencapaian tujuan program dalam sebuah organisasi harus selalu diupayakan oleh pihak manajemen. Upaya tersebut dimulai dari menyusun rencana strategis jangka panjang 5 tahunan yang memuat penetapan visi, misi dan tujuan strategis organisasi merupakan komitmen bersama seluruh warga di dalam organisasi untuk mewujudkannya.

Agar dapat memanfaatkan keunggulan strategis secara lebih optimal, diperlukan tatanan manajemen STIKES Panakkukang Makassar menuju kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tatanan baru dengan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan. Kemandirian ini juga diperlukan untuk mewujudkan institusi STIKES Panakkukang Makassar yang efektif, berwawasan kualitas, dan efisien dalam pengelolaannya serta sekaligus akuntabel pada masyarakat.

Kemandirian sebagai perguruan tinggi yang otonom harus diartikan sebagai peningkatan jawab dan peran STIKES Panakkukang Makassar dalam tanggung membangun bangsa melalui peningkatan sumberdaya manusia dan intelektualitasnya, khususnya di bidang kesehatan. Sebagai perguruan tinggi yang bergerak di bidang kesehatan, STIKES Panakkukang Makassar harus dapat menempatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi.

Dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing bangsa, STIKES Panakkukang Makassar perlu mengembangkan program dan kegiatan untuk menjadi institusi pendidikan kesehatan yang diakui secara nasional bahkan internasional dengan orientasi pada kualitas, kompetensi, dan profesional. Dengan kemandiriannya, STIKES Panakkukang Makassar meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam mengembangkan institusi pendidikan kesehatan yang berwawasan global dan unggul di Indonesia Timur.

Rencana strategis selanjutnya dijabarkan dalam rencana operasional satu tahunan yaitu dengan menjabarkan Visi, misi dan tujuan menjadi sasaran jangka pendek dan program-program kegiatan. Berbagai program yang telah dan akan dilaksanakan memerlukan peningkatan kinerja pimpinan dan staf organisasi baik dalam sistem perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya. Keberhasilan suatu program dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaannya, terukur atau akuntabel hasilnya, serta ada keberlanjutan aktivitas yang merupakan dampak dari program itu sendiri.

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) maka keberhasilan, dampak dan

kendala pelaksanaan suatu program dapat diketahui. Ditinjau dari aspek pelaksanaan, monev memerlukan keterampilan petugas. Petugas adalah seorang evaluator yang terampil untuk mengumpulkan berbagai data yang sesuai dengan tujuan monitoring dan evaluasi. Selain itu, kejujuran, keuletan, dan penguasaan pengetahuan tentang monitoring dan evaluasi menjadi tuntutan kualifikasi petugas. Bila ditinjau dari aspek sistem monitoring dan evaluasi, maka staf yang terlibat dalam kegiatan ini harus mampu merencanakan, menyiapkan, melaksanakan dan melaporkan seluruh kegiatan monitoring dan evaluasi. Monev yang dilakukan oleh petugas yang profesional, dan didukung dengan instrumen yang baku akan dapat diperoleh data obyektif.

Data obyektif yang dianalisis dengan teknik yang tepat akan didapatkan informasi yang terpercaya untuk dasar pengambilan keputusan manajemen. Sehingga keputusan yang diambil tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Monev adalah kegiatan monitoring dan evaluasi yang ditujukan pada suatu program yang sedang atau sudah berlangsung. Monitoring sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan pimpinan untuk melihat, memantau jalannya organisasi selama kegiatan berlangsung, dan menilai ketercapaian tujuan, melihat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program. Dalam monitoring (pemantauan) dikumpulkan data dan dianalisis, hasil analisis diinterpretasikan dan dimaknakan sebagai masukan bagi pimpinan untuk mengadakan perbaikan.

BAB II
HASIL MONITORING RENCANA STRATEGIS/RENCANA OPERASIONAL
STIKES PANAKKUKANG TAHUN 2021

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Tercapai	Tidak Tercapai	Estimasi Capaian	Analisa Keberhasilan
1	Memiliki standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang melampaui SN-Dikti	28	√		28 Standar	Terdapat 24 standar SN-Dikti dan 4 standar tambahan (Standar Visi Misi, Standar Kerjasama, Standar Tata Pamong, Standar Mahasiswa, seluruh standar sudah dilaksanakan untuk pengembangan STIKES Panakkukang Makassar
2	Audit Mutu Internal Akademik	1 Keg	√		1 Keg	Dilaksanakan secara konsisten setiap tahun terdapat laporan AMI
3	Pengelolaan Anggaran diaudit setiap tahun	Audit	√		1 Keg	Di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Yaniswar dan Rekan
4	Akreditasi	B	-	-	-	Seluruh program studi sudah terakreditasi B
5	Program Studi Baru S2 Keperawatan disetujui oleh Dikti	Disetujui		√		On Proses
6	Program Studi Baru D4 dan atau S1 RMIK	Disetujui		√		On Proses
7	Pengembangan Jejaring Kerjasama					
	Dalam Negeri	30 MoU	√		28 MoU	Kerjasama yang dilaksanakan berupa praktik klinik, penelitian dan PkM
	Luar Negeri	2 MoU	√		2 MoU	Kerjasama yang dilaksanakan berupa pengembangan dosen/
6	Penerimaan Mahasiswa Baru	Saintek Soshum	√			https://pmb.stikespanakkukang.ac.id/
7	Pendaftar					
	D3 Keperawatan	150	√		177	Adanya kegiatan promosi yang meningkatkan animo calon mahasiswa
	D3 RMIK	400	√		569	
	S1 Keperawatan	350	√		546	
	Profesi Ners	150	√		119	
8	Peningkatan animo calon mahasiswa melalui kegiatan promosi	3 Keg	√		3 Keg	Dilaksanakan promosi kunjungan ke sekolah, penyebaran brosur, promosi melalui media sosial
9	Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan					
	Studi Lanjut Dosen S3	1 orang	√		1 orang	Terdapat 1 orang dosen yang studi lanjut S3 (Apyadno Jose Al Fredman)

						Koa)
	Studi lanjut Tendik S2	-			3 orang	Terapat 3 orang tenaga kependidikan yang studi lanjut S2 (Agustina, S.L.N Nastika Gabriela, Arief Azhari Ilyas)
	Sertifikasi Dosen	2 orang	√		2 orang	Terdapat 15 dosen yang sudah serdos
	Memiliki STR Aktif	85%	√		85%	23 orang memiliki STR Aktif
10	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen					
	Lektor Kepala	1 orang	√			Terdapat 2 orang dosen yang lektor kepala
	Lektor	2 orang	√		7 orang	Adanya upaya dari dosen meningkatkan publikasi dan keaktifan mengurus jabatan fungsional
	Asisten Ahli	10 orang	√		15 orang	
11	Persentase perolehan dana dari mahasiswa	75%	√		59,5%	Berdasarkan laporan keuangan
12	Dana operasional Mahasiswa/tahun	18jt	√		18jt	Berdasarkan pelaporan keuangan
13	Dana Penelitian Dosen/Tahun	11,5jt	√		11,5jt	
14	Dana PkM Dosen/Tahun	11,5jt	√		11,5jt	
15	Kecukupan peralatan laboratorium sesuai kebutuhan (rasio alat dengan mahasiswa)	1:5	√		1:5	Berdasarkan inventaris alat Lab
16	Pengembangan system e-laboratory	tersistem		√		On Proses
17	Peninjauan Kurikulum	-	-	-	-	
18	Pengembangan Suasana Akademik dengan kegiatan seminar/workshop/pelatihan mengundang ahli pakar	3 Keg	√		3 Keg	Dilaksanakan dengan mengundang ahli pakar
	Proses Pembelajaran					
19	Proses Tatap Muka Perkuliahan 16 kali	16	√		16	adanya monitoring proses pembelajaran yang akan mendukung pembelajaran pada prodi
20	Ketersediaan Bahan Ajar	100%	√		100%	
21	Kehadiran Mahasiswa	90%	√		99%	
22	Kehadiran Dosen	90%	√		100%	
	Proses Penyusunan Tugas Akhir					
23	Pertemuan bimbingan Tugas Akhir	10	√		10	Keaktifan mahasiswa yang melaksanakan bimbingan
24	Pembimbingan Tugas Akhir antara mahasiswa dengan dosen	4	√		4	Kecukupan dosen di STIKES Panakkukang
25	Kualifikasi Dosen Pembimbing Tugas Akhir/S2	100%	√		100%	
26	Memiliki Jabatan Fungsional	90%	√		100%	
27	Rata-rata waktu penyelesaian tugas	6	√		6	
	Penelitian dan PkM					
28	Ketersediaan Roadmap Penelitian dan PkM yang sesuai dengan penciri	Tersedia	√		Tersedia	Roadmap sesuai dengan penciri dari setiap prodi
29	Integrasi Hasil Penelitian dan PkM kedalam Pembelajaran	95%	√		95%	Diintegrasikan kedalam bahan ajar
	Luaran					
30	Lulus Tepat Waktu	90%	√		90%	Berdasarkan SK Yudisium
31	IPK Mahasiswa	3.25	√		3.55	
32	Masa Tunggu Lulusan	3	√		3	Berdasarkan laporan tracer study
33	Sertifikasi Kompetensi	95%	√		95%	Berdasarkan laporan UKOM

34	Kesesuaian bidang kerja	90%	√		98%	Adanya upaya STIKes Panakkukang untuk mencari kerja bagi alumni melalui kerjasama dengan berbagai instansi perekrutan tenaga kesehatan ke luar negeri
35	Pendataan Alumni/tracer study	100	√		100%	Tracer study dilaksanakan dengan menggunakan formulir google form
36	Publikasi ilmiah internasional	4	√		9	Keaktifan dosen melaksanakan publikasi
37	Publikasi ilmiah di tingkat nasional	7	√		7	
38	Seminar Penelitian/PkM Internasional	2		√	1	Belum Tercapai
39	Seminar Penelitian/PkM Nasional	2		√		
40	Luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN	1		√		
41	Penelitian/Karya dosen dan mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hakl)	1		√		

BAB III
ANALISIS PENCAPAIAN

Sasaran	Indikator	Pencapaian 2021	Akar Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
Mahasiswa	Meningkatnya jumlah Animo mahasiswa yang mendaftar sesuai daya tampung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profesi Ners sebanyak 51 orang 2. S1 Keperawatan sebanyak 58 orang 3. DIII Rekam medik sebanyak 286 orang 4. DIII Keperawatan sebanyak 11 orang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih Kurang minat calon mahasiswa S1 Keperawatan sehingga jumlah mahasiswa baru menurun 2. Banyaknya perguruan tinggi sejenis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan promosi penerimaan mahasiswa baru 2. Meningkatkan <i>brand image</i> perguruan tinggi
Kurikulum	Tersedianya kurikulum program studi yang sesuai dengan pencapaian visi misi program studi dan menunjang keberhasilan capaian perguruan tinggi	100%	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan jaman dan kebutuhan pengguna lulusan	Perlu dilakukan evaluasi peninjauan kurikulum secara berkala untuk meningkatkan kompetensi calon lulusan
Dosen	Persentase Jabatan Fungsional Asisten Ahli	15 orang	Kualifikasi dosen yang belum memenuhi kriteria	Mendukung dan memotivasi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya

	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen Lektor seluruh dosen perguruan tinggi	7 orang	Kualifikasi dosen yang belum memenuhi kriteria lektor kepala	Mendukung dan memotivasi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya
	Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen Lektor Kepala seluruh dosen perguruan tinggi	2 orang		Mendukung dosen yang lain untuk meningkatkan jabatan fungsional ke lektor
Sarana Prasarana	Sarana dan prasarana yang berkualitas	100%	Inventaris alat lab masih manual perlu membuat sistem e-laboratory	Di upayakan pembangunan sistem e-laboratory
Lahan Praktek	Meningkatnya wahana praktek dalam mendukung pendidikan di STIKES Panakkukang Makassar	90%	Lahan Praktek sudah mencapai standar pendidikan	Menyelenggarakan perceptorship dilahan praktek untuk meningkatkan standar pembelajaran/praktik
Akreditasi	Tercapainya Akreditasi prodi dan institusi Minimal B	100%		Mengupayakan peningkatan akreditasi institusi
Perpustakaan	Jumlah Judul Buku perpustakaan	2314	Banyak buku yang direncanakan belum teralisasi	Penambahan anggaran pembelian buku untuk TA 2020/2021
Penelitian	Terklaksana kegiatan penelitian dosen	27 Penelitian	Belum adanya dosen yang memperoleh dana hibah dikti	Mendukung dan menyelenggarakan pelatihan pembuatan proposal hibah
Pengabdian	Megadakan kewajiban Pengabdian sesuai dengan jumlah dosen	27 Pengabdian	Belum adanya dosen yang memperoleh dana hibah dikti	Dosen akan didorong untuk melaksanakan pengabdian dan untuk mendapatkan hibah
Tata kelola	Peningkatan organisasi Manajerial, kepemimpinan public	98%	Masih terdapat unit-unit yang masih kurang tepat waktu melaporkan hasil kinerja	Mengoptimalkan implementasi reward dan punishment terhadap kinerja masing-masing unit

BAB IV

REKOMENDASI

1. Perlunya melakukan benchmacking unit jaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas penjaminan mutu internal
2. Mengoptimalkan kegiatan promosi yang akan meningkatkan animo calon mahasiswa
3. Peningkatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru dan meningkatkan citra STIKES Panakkukang Makassar untuk meningkatkan peminat calon mahasiswa baru
5. Dalam hal peningkatan jabatan fungsional dosen perlu dioptimalkan dan perlu didukung untuk melaksanakan penelitian yang lebih berkualitas dan mempublikasikannya.
6. Meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan capaian dan luaran prodi agar persentase tingkat kesesuaian bidang kerja meningkat.
7. Memotivasi dan mendukung dosen dalam menerbitkan buku dari hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
8. Implementasi MOU yang ada untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
9. Mendorong dosen untuk aktif mengikuti hibah bersaing penelitian/PkM
10. Meningkatkan karya dosen berupa buku ber ISBN maupun HKI
11. Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi yang sejenis untuk melaksanakan seminar nasional/internasional